

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*  
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERBANKAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016)**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**DODIK EKO PRASTYO**  
NIM : 2013310336

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2017**

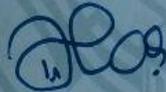
## PENGESAHAN ARTIKEL SKRIPSI

Nama : Dodik Eko Prastyo  
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 01 Juni 1995  
N.I.M : 2013310336  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan  
Judul : Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016).

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 14 September 2017

Co. Dosen Pembimbing  
Tanggal : 14 September 2017



(Dr. Dra. Rovila El M, M.Si.Ak.CA.CMA.CIBA) (Yulian Belinda Ambarwati, SE. MM)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal : 14 September 2017



( Dr. Luciana Spica Almia S.E., M.Si., OIA., CPSAK )

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016)**

**Dodik Eko Prastyo**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [2013310336@students.perbanas.ac.id](mailto:2013310336@students.perbanas.ac.id)

Jl. Pemandian Air Panas Ds. Padusan, Pacet, Mojokerto

**ABSTRACT**

*This research is aimed to investigate the effect of Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, and Corporate Social Responsibility toward Financial Performance of Banks. Financial performance of banks proxied by Return on Asset. The purpose of this study was to determine the effect of Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, and Corporate Social Responsibility toward Return on Asset. Samples taken in this study were 28 banking companies during the year 2014-2016, were selected by purposive sampling method. To get the required information, performed the data collections process through documentation. Technical data was analyzed by linear regression analysis to determine the effect of Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, and Corporate Social Responsibility toward Return on Asset. The result of the analysis showed that LDR and CSR positive effect and significant to ROA. While CAR positive but not significant to ROA. Predictive ability of the three variables on ROA of 13,7% as has been shown by the adjusted R-square of 0,137.*

**Key Word :** *Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Corporate Social Responsibility, Financial Performance of Bank*

**PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi saat ini tidak dapat terlepas dari perkembangan berbagai macam lembaga keuangan. Lembaga-lembaga keuangan tersebut yang paling besar peranannya dalam pembangunan ekonomi salah satunya adalah lembaga keuangan bank, yang lazimnya disebut bank. Masyarakat di Indonesia terutama yang hidup di perkotaan atau kota-kota besar sudah

tidak asing lagi jika mendengar kata bank. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bank adalah badan usaha di bidang keuangan yang

menarik dan mengeluarkan uang di masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam arti lain karyawan bank mencari kredit dan meminjamkan hasil kredit ke nasabah.

Tugas pengawasan di sektor perbankan dari Kementerian Keuangan dan Bapepam-LK beralih ke OJK terjadi pada 31 Desember 2013 dan Lembaga Keuangan Mikro pada 2015. Kinerja keuangan perbankan semakin prudent setiap tahunnya, berkat pengawasan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ketat. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /Pojk.03/2016 salah satu kebijakan yang diterapkan OJK adalah melakukan penilaian kinerja keuangan perbankan setiap semester untuk posisi akhir bulan juni dan akhir bulan desember. Kinerja keuangan perbankan sejak masuk dalam pengawasan OJK pada awal 2014 menunjukkan kondisi pertumbuhan yang stabil dengan meningkatnya aset, permodalan, daya tahan dan kondisi likuiditas. Total aset perbankan sampai Desember 2016 mencapai Rp6.730 triliun meningkat dibanding posisi 2014 sebesar Rp5.615 triliun. Sedangkan rasio permodalan (CAR) meningkat dari posisi 19,57% di Desember 2014 menjadi 22,91% pada Desember 2016. Rasio modal inti juga meningkat dari 18,01% pada 2014 menjadi 21,18% pada akhir 2016. Kondisi likuiditas perbankan juga berada dalam posisi yang membaik dengan melihat rasio *loan to deposit* (LDR) yang mencapai 90,70% atau meningkat dibanding posisi Desember 2014 sebesar 89,42% (Sindonews.com).

Kinerja keuangan digunakan untuk mengukur kemajuan suatu entitas yang menunjukkan kemampuan mendayagunakan aset yang dimiliki sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan berupa pendapatan. Kinerja keuangan menilai profitabilitas dan menyediakan informasi berharga untuk para pemangku kepentingan dalam rangka mengevaluasi kinerja keuangan masa lalu dan posisi saat ini dari suatu perusahaan. Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset (Lukman, 2009:146).

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility*. Faktor pertama adalah *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang dipergunakan untuk melihat likuiditas perusahaan. Rasio ini mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun bank. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2012:319).

Penelitian Bambang (2010) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif, tetapi pengaruh tersebut secara statistik tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank (ROA). Sedangkan hasil berbeda dalam penelitian Bambang (2013) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh

terhadap kinerja keuangan bank (ROA).

Faktor kedua adalah *Capital Adequacy Ratio*. CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misal kredit yang diberikan (Lukman, 2009:148). Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad(2016) bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.Sementara hasil berbeda dari penelitian Tan Sau Eng (2013) yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Meningkatnya kepedulian *stakeholders* pada peran perusahaan dalam pengembangan masyarakat dan sifat dari CSR telah mendorong desakan politik dan sosial yang kuat terhadap perusahaan untuk meningkatkan aktivitas-aktivitas tanggung jawab. *Stakeholders theory* menjelaskan bahwa ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi desakan tersebut berakibat pada penarikan dukungan *stakeholders* terhadap perusahaan dan akan menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Sehingga aktivitas CSR telah menjadi keputusan strategis bagi perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratna dan Juanita (2014) *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif pada *return on asset* (ROA).Sedangkan penelitian Feb Tri dkk (2011) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan penjelasan fenomena pada latar belakang diatas dan dari peneliti terdahulu yang mempunyai hasil penelitian yang tidak konsisten antara satu dengan yang lainnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return on Asset*. Oleh sebab itu penelitian mengambil judul **“Pengaruh LDR, CAR, dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016”**.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Kinerja Keuangan Perbankan**

Penilaian kinerja bank dibutuhkan bagi *stakeholders* bank seperti manajemen bank dan nasabah. Rasio *Return on Assets* (ROA) dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perbankan. ROA merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aset (Lukman, 2009:146). Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan aset yang ada untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset dapat mencerminkan tingkat efisiensi usaha suatu bank.

### ***Loan to Deposit Ratio***

*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya kredit yang disalurkan ke masyarakat (nasabah) tercermin dari besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2012:319).

### ***Capital Adequacy Ratio***

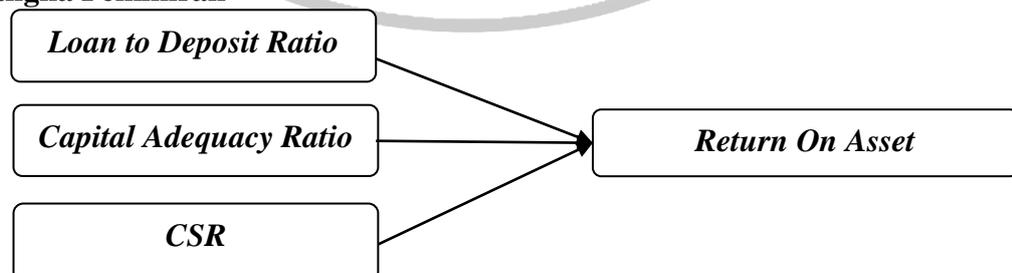
*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aset yang mengandung atau menghasilkan risiko, misal kredit yang diberikan (Lukman, 2009:148). Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aset bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.

Angka rasio CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah minimal 8%.

### ***Corporate Social Responsibility***

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk tindakan yang didasari oleh pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi yang diikuti dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat luas (Nor, 2011: 48). Berdasarkan konsep 3P yang dikemukakan oleh Elkington maka konsep CSR memadukan tiga fungsi perusahaan secara seimbang yang terdiri dari fungsi ekonomis, fungsi sosial, dan fungsi alamiah. Fungsi ekonomis yaitu fungsi untuk memperoleh keuntungan (*profit*) bagi perusahaan, fungsi sosial yaitu fungsi yang berperan melalui pemberdayaan manusianya yaitu para pemangku kepentingan dalam menjaga keadilan dan menanggung beban dari aktivitas perusahaan, sedangkan yang terkahir adalah fungsi alamiah yaitu berperan dalam menjaga kelestarian alam (Sukrisno dan Ardana, 2011: 90-91).

### **Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1.1**

## Kerangka Pemikiran

H1 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap ROA.

H2 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap ROA.

H3 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap ROA.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini mengarahkan pada pengujian hipotesis atau teori-teori dalam pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan analisis data dan prosedur statistik (Sujokodkk, 2008:47).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Corporate Social Responsibility* (dan *Return on Asset* (ROA)) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Data tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan periode 2014-2016 yang diperoleh di situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### BATASAN PENELITIAN

Batasan dalam variabel penelitian independen dan variabel dependen, kurun waktu serta sektor perusahaan. Batasan digunakan variabel penelitian independen adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sedangkan variabel dependen adalah *Return on Asset* (ROA). Batasan kurun waktu yang digunakan antara tahun 2014-2016 dan sektor perusahaan yang diteliti adalah perbankan terdaftar di BEI.

### Identifikasi Variabel

Variabel terikat (Y)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen adalah *Return on Asset*.

Variabel bebas (X)

Variabel bebas (variabel independen), yaitu :

$X_1 = \text{Loan to Deposit Ratio}$

$X_2 = \text{Capital Adequacy Ratio}$

$X_3 = \text{CSR}$

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi semua perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu :

- Perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016 dan tidak *delisting*.
- Tersedia laporan keuangan pada tahun 2014-2016 dan menggunakan rupiah.
- Laporan keuangan yang mempunyai tahun buku yang berakhir per 31 Desember
- Perusahaan perbankan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2014-2016.

## **Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperlukan merupakan data per tahun, yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data tertulis baik dari sumber dokumen, buku, artikel, koran, dan lain-lain. Sumber data *online* seperti yahoo *finance*, situs Bursa Efek Indonesia, dan lain-lain.

## **Teknik Analisis Data**

### **Analisis Data Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Statistik deskriptif menggambarkan dan mendeskripsikan suatu data yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

### **Uji Asumsi Klasik**

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi

### **Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai dari koefisien determinasi yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen dalam

variabel dependen. Nilai yang digunakan untuk mengevaluasi model regresi dengan menggunakan Nilai adjusted R<sup>2</sup>.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier yaitu studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan variabel independen bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi persyaratan lolos dari asumsi klasik. Uji klasik ini terdiri dari uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, data harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung autokorelasi. Untuk itu, sebelum melaksanakan pengujian terhadap regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu.

### **Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti maka akan dilakukan analisis regresi linear berganda yang meliputi uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji pengaruh simultan (uji statistik F), dan uji parsial (uji statistik t).

menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menjelaskan bahwa variabel

### **Uji T (Uji Parsial)**

Uji t berguna untuk menguji masing –masing variabel bebas atau independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### GambaranSubyek

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Perbankan yang Terdaftar di BEI	42
2.	Perbankan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan selama tahun penelitian (2014-2016)	(13)
3.	Perbankan yang tidak memiliki tahun buku berakhir 31 Desember	0
4.	Perbankan yang <i>delisting</i> pada tahun 2014-2016	(1)
5.	Perbankan yang tidak menerapkan CSR	0
	Perbankan yang menjadi sampel penelitian	28
	Tahun observasi	3
	Total observasi	84
	Outlier	(6)
	Total observasi	78

Berdasarkan tabel 4.1 Setelah terkumpul sebanyak 42 perusahaan sektor perbankan, kemudian data tersebut di eliminasi sesuai dengan kriteria yang ada di dalam penelitian. Pada proses eliminasi dari 42 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan sektor perbankan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan selama tahun penelitian selama periode 2014 hingga 2016 yaitu sebanyak 13 perusahaan. Sedangkan perusahaan

sektor perbankan yang *delisting* selama tahun penelitian dari tahun 2014 – 2016 sebanyak 1 bank. Jadi sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian berjumlah 28 bank. Periode penelitian ini yaitu selama tiga tahun yaitu dari tahun 2014-2016, maka jumlah data secara keseluruhan 28 perusahaan sektor perbankan dikalikan 3 periode adalah 84 sampel dan setelah mengalami outlier 6 sampel menjadi 78 sampel.

## Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics (Setelah *Outlier*)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	78	-.782	3.818	1.55579	1.078361
LDR	78	35.876	112.540	84.58383	13.595559
CAR	78	13.564	48.969	19.68638	5.308601
CSR	78	8.791	21.978	13.2564	2.877040

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan hasil dari variabel yang diteliti salah satunya yaitu ROA. Data yang digunakan untuk perhitungan ROA yaitu pada tahun 2014 hingga tahun 2016. Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas diketahui bahwa jumlah ROA yang paling tinggi sebesar 3.81 persen dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk pada tahun 2015. Sedangkan jumlah ROA yang paling rendah yaitu hanya sebesar -0.78 persen dimiliki oleh Bank of India Indonesia Tbk pada tahun 2015. Bank of India Indonesia mempunyai ROA yang negatif dikarenakan pada tahun 2015 perusahaan tersebut mengalami kerugian. Rata-rata nilai ROA yang dimiliki oleh sampel penelitian adalah sebesar 1.55 persen. Standar deviasi dari data penelitian ini adalah sebesar 1.07 persen. Nilai standar deviasi ini tergolong besar bila dibandingkan dengan nilai rata-rata sehingga menunjukkan bahwa data nilai ROA dalam penelitian ini bersifat

homogen atau memiliki tingkat variasi yang rendah.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada variabel LDR dapat dilihat bahwa jumlah LDR yang paling tinggi sebesar 112.54 persen dimiliki oleh Bank of India Indonesia Tbk pada tahun 2015. Meskipun nilai tersebut tidak tergolong besar bila dibandingkan dengan perusahaan lain namun Bank of India Indonesia mampu menyalurkan hampir semua dari dana yang didapatkan dari pihak ketiga sehingga rasio LDR dari perusahaan ini tertinggi. Rata-rata nilai LDR yang dimiliki oleh sampel penelitian adalah sebesar 84.58. Nilai standar deviasi data dalam penelitian ini yakni sebesar 13.59 persen dimana dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa data LDR dalam penelitian ini bersifat homogen atau memiliki tingkat variasi yang rendah.

Nilai CAR yang paling rendah yaitu hanya sebesar 13.56 persen dimiliki oleh Bank Bukopin Tbk pada tahun 2015. Nilai ATMR

yang tinggi dapat disebabkan modal tidak dapat menunjang asset yang mempunyai risiko tinggi, sebagai contoh kredit yang bermasalah. Rata-rata nilai CAR yang dimiliki oleh sampel penelitian adalah sebesar 19.68 persen. Nilai standar deviasi data dalam penelitian ini yakni sebesar 5.30 persen dimana dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa data CAR dalam penelitian ini bersifat homogen atau memiliki tingkat variasi yang rendah.

Variabel CSR dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 21,97 persen yang dimiliki oleh Bank OCBC NISP Tbk pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ini melakukan pengungkapan indikator CSR lebih banyak dari perusahaan-

perusahaan lain dalam sektor perbankan karena perusahaan tersebut telah mengapresiasi pelaksanaan CSR dengan sebaik mungkin yang sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Sedangkan jumlah CSR yang terendah dengan nilai sebesar 8.79 persen dimiliki oleh PT Bank Maspion Indonesia Tbk pada tahun 2014-2016. Rata-rata nilai CSR yang dimiliki oleh sampel penelitian adalah sebesar 13.2 persen. Nilai standar deviasi data dalam penelitian ini yakni sebesar 2.87 persen dimana dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa data CSR dalam penelitian ini bersifat homogen atau memiliki tingkat variasi yang rendah.

### Uji Normalitas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.982334
	Absolute	.073
Most Extreme Differences	Positive	.073
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada tabel 4.3 menunjukkan Hasil uji One K-S tersebut memperlihatkan nilai

signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel residual telah signifikan dan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.204	1.016		-2.131	.036		
	LDR	.020	.009	.247	2.215	.030	.904	1.107
	CAR	.036	.022	.179	1.665	.105	.946	1.058
	CSR	10.181	4.062	.272	2.507	.014	.953	1.049

a. Dependent Variable: RS\_Y

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui nilai *tolerance* pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebesar 0,904, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebesar 0,946 dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebesar 0,953. Nilai *tolerance* pada ketiga variabel menunjukkan lebih besar dari 0,10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tidak terindikasi adanya

multikoleniaritas. Nilai VIF pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebesar 1,107, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebesar 1,058 dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebesar 1,049.. Nilai VIF dari keempat variabel menunjukkan nilai kurang dari 10 yang berarti tidak terjadi gejala multikoleniaritas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.413 <sup>a</sup>	.170	.137	1,002049	1,773

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, CSR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Waston sebesar 1,773, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 78 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3). Dari hasil tabel nilai (dw) sebesar 1,773 lebih besar dari batas bawah (dL)

sebesar 1,553 dan lebih besar dari batas atas (dU) 1,713. Dalam memenuhi asumsi autokorelasi jika nilai DW terletak di daerah  $4-d > D$  berarti tidak terjadi autokorelasi, tetapi pada penelitian ini DW terletak pada  $2,287 > 1,725$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terdapat autokorelasi

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.153	.594		-.257	.798
	LDR	.024	.013	.215	1.887	.063
	CAR	-.002	.005	-.042	-.360	.720
	CSR	0.45	0.24	.216	1.904	.061

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Berdasarkan tabel 4.7 nilai signifikan CAR=0.063, LDR=0.720, dan CSR=0.061 dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi  $\geq 0.05$ . Semua variabel independen tidak ada yang signifikan secara statistik

mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut (Abs). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dari penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Statistik F

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.237	3	5.079	5.058	.003 <sup>b</sup>
	Residual	74.304	74	1.004		
	Total	89.540	77			

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan table 4.7 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5,058 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka

model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Return on Asset* atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan adalah model yang fit.

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,413 <sup>a</sup>	,170	,137	1.002049

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, CSR

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui besarnya nilai *adjusted* RSquare adalah sebesar 0,137. Hal ini berarti hanya 13,7% variabel *Return on Asset* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu

*Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Corporate Social Responsibility*(CSR). Sedangkan sisanya 86,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

### Uji t

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.164	1.015		-2.131	.036
1 LDR	.020	.009	.247	2.215	.030
CAR	.036	.022	.179	1.640	.105
CSR	.102	.041	.272	2.507	.014

a. Dependent Variable: ROA

#### 1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Pada tabel 4.9 dapat dilihat nilai variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) t hit sebesar 2,215. Karena nilai (Sig.) lebih besar daripada taraf uji yang digunakan dalam penelitian

atau  $\text{Sig.} < \alpha$  atau ( $0,030 < 0,05$ ), hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan dari variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel ROA. Yang berarti setiap peningkatan untuk rasio

LDR akan mempengaruhi peningkatan ROA secara signifikan. Berdasarkan hasil hipotesis pertama penelitian ( $H_1$ ) yang menduga LDR berpengaruh terhadap ROA dapat diterima, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa variabel CAR memiliki nilai t hitung sebesar 1.640 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.105. Nilai signifikansi yang dimiliki variabel CAR lebih tinggi dari 0.05 hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel *Return on Asset*. Berdasarkan hasil hipotesis ketiga penelitian ( $H_3$ ) yang menduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* ditolak, yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

## 3. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan pada variabel CSR, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 2.507 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.014. Nilai signifikansi yang dimiliki oleh variabel ukuran perusahaan lebih rendah dari 0.05 yang berarti  $H_0$

ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh terhadap ROA.

## Pembahasan

### Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap ROA

Besarnya kredit yang disalurkan ke masyarakat (nasabah) tercermin dari besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Besarnya LDR dapat diukur dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA, karena nilai signifikan variabel LDR sebesar 0.030, dimana nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5% ( $\alpha=0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "*Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap ROA" dapat diterima. Penelitian ini menyatakan bahwa LDR signifikan terhadap ROA disebabkan karena selama periode penelitian aktivitas pinjaman perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang tinggi dilihat dari rata-rata LDR perbankan pada periode penelitian adalah 84.58%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Anti Suryani (2016) dan M.Irfai (2016) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap ROA.

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset***

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Variabel CAR menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.105. Nilai signifikansi yang dimiliki variabel CAR lebih tinggi dari taraf signifikansi yaitu 5% ( $\alpha=0.05$ ), hal ini berarti bahwa tidak sesuai dengan hubungan teori yang menyatakan bahwa hubungan CAR dengan ROA positif. Ketidaksesuaian dengan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin besar modal yang dimiliki oleh bank akan semakin besar pula aset produktif yang disalurkan oleh bank dalam hal ini adalah kredit. Namun kenaikan rasio tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan modal relatif lebih besar dari kenaikan kredit yang disalurkan. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “CAR berpengaruh terhadap ROA” ditolak. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anti Suryani (2016) dan Tan Sau Eng (2013) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA perbankan. Ketidakmampuan perusahaan perbankan dalam mengelola modal sehingga sehingga tidak dapat memaksimalkan untuk pendapatan bank.

### **Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return on Asset***

Dengan adanya CSR maka nilai perusahaan akan semakin baik di lingkungan masyarakat dan para investor. Semakin baik tingkat CSR suatu perusahaan perbankan akan mampu menarik lebih banyak nasabah. Semakin banyak nasabah maka akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan (ROA). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Variabel CSR menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.014. Nilai signifikansi yang dimiliki variabel CSR lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 5% ( $\alpha=0.05$ ), hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “CSR berpengaruh terhadap ROA” diterima. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi nilai CSR ini merupakan sebuah sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak luar perusahaan yang nantinya akan direspon oleh *stakeholder* dan *shareholder* melalui perubahan harga saham perusahaan dan perubahan laba perusahaan sehingga dapat meningkatkan ROA.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Melisa (2013) didapatkan hasil bahwa variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 sampel, namun setelah melakukan *purposive sampling* jumlah perusahaan menjadi 28 sampel supaya sesuai dengan penelitian ini selama periode 2014-2016. Teknik pengujian data menggunakan uji statistik regresi *linier* berganda serta uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

### **Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap

hasil penelitian. Keterbatasan – keterbatasan tersebut antara unsur subjektivitas dalam mengukur indeks GRI, karena CSR dalam *annual report* dijustifikasi berdasarkan pemahaman peneliti, sehingga penentuan indeks untuk indikator GRI yang sama dapat berbeda setiap peneliti maupun perusahaan.

### **Saran**

Peneliti sadar bahwa hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya masih mengandung kekurangan dan keterbatasan sehingga peneliti menyampaikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel keseluruhan perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia dan tidak terbatas pada perusahaan perbankan sehingga dengan demikian dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang memiliki kemampuan lebih baik dalam mempengaruhi ROA misalkan *Good Corporate Governance* dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sudiyatno dan Jati Suroso. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2008. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Universitas Stikubank*, Semarang, Hal 125-137.
- Bambang Sudiyatno. 2013. Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank (Studi Empirik pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 9, Nomor 1, Maret 2013, Hal 73-86.
- Feb Tri Wijayanti, Sutaryo, Prabowo, dan Muhammad Agung. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Aceh.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Muhammad.2016. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA PT. Bank Sulselbar Periode 2001-2010. *Jurnal Ecosystem* Vol.16. No 1 Januari – Juni 2016, Hal 1-23.
- Nor Hadi . 2011. *Corporate Social Responsibility*. Edisi 1. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sujoko Efferin, Stevanus Hadi dan Yuliawati Tan. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sukrisno Agoes dan Ardana. 2009. *Etika Bisnis Dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tan Sau Eng. 2013. Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 1 No.3 Juli – September 2013. Hal 153-167.